

IHSX

4.657,72

+3,67 (+0,08%)

MNC36

262,61

-0,08 (-0,03%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,31
Value	5,26
Market Cap.	4.945
Average PE	11,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.412
IHSX Daily Range	4.622-4.703
USD/IDR Daily Range	13.345-13.480

GLOBAL MARKET (24/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.484,99	+53,21	+0,32
NASDAQ	4.542,61	+39,02	+0,87
NIKKEI	15.915,79	-136,26	-0,85
HSEI	19.192,45	-222,33	-1,15
STI	2.619,96	-52,11	-1,95

COMMODITIES PRICE (24/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	32,24	+0,37	+1,16
Batubara US/ton	43,85	-0,15	-0,38
Emas US/oz	1.229,80	+4,70	+0,38
Nikel US/ton	8.520	-90	-1,04
Timah US/ton	16.000	-25	-0,16
Copper US/ pound	2,11	+0,0185	+0,88
CPO RM/ Mton	2.519	-32	-1,25

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Rabu ditutup dengan penguatan sebesar 3,67 poin atau 0,08% ke 4.657,72 disertai *net sell* asing senilai Rp342,82 miliar. Penguatan IHSX terjadi saat mayoritas bursa regional Asia melemah dan pasar menyoroti harga minyak, wacana *net interest margin* (NIM), serta *tax amnesty*.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA hingga pertengahan perdagangan turun -266 poin akibat turunnya WTI crude price, mengecewakannya data *New Home Sales* bulan Januari 494.000 unit (jauh dibawah ekspektasi 520.000 unit) serta Markit Flash PMI Services Februari di level 49,8 (turun dari level 53,2 di bulan Januari) tetapi aksi *short covering* di akhir perdagangan akibat *rebound*-nya WTI crude price menjadi faktor DJIA di tutup naik +53,21 poin (+0,32%) di tengah sepiunya perdagangan Rabu yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,0 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan naik dalam kisaran terbatas menyusul naiknya DJIA +0,32%, EIDO +0,78% dan Oil +1,16% di tengah perkiraan akan jatuhnya Bursa Hongkong dan Jepang Kamis ini.

Perkembangan emiten terbaru dari emiten dibawah Group Astra di tahun 2015 cukup mengecewakan seperti laba bersih AALI turun -75,2% menjadi Rp 619,1 miliar (YoY). Laba bersih AUTO juga turun -63,3% menjadi Rp 318,5 miliar (YoY). Laba bersih anak usaha UNTR yakni PT Acset Indonusa (ACST) melemah -60% menjadi Rp 41,9 miliar (YOY).

Kinerja mengecewakan di tahun 2015 juga dibukukan PT Bank Panin (PNBN) karena laba bersih mengalami pelemahan -36,1% YoY menjadi Rp 1,3 triliun karena PNBN menaikkan biaya CKPN sekitar +158% menjadi Rp 1,37 triliun akibat naiknya NPL di tahun 2015 sebesar 2,41% dari tahun lalu 2,05%.

BUY: TLKM, ADHI, WSKT, BSDE, SMGR, BBNI, PTPP, BBTN, CTRA, AKRA, INTP
BOW: UNVR, JSRM, UNTR, TOTL, ICBP, ASII
SELL: GGRM, INCO, PTBA, ADRO, ELSA

MARKET MOVERS (25/02)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.390 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 138 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 53 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan menerbitkan 450 juta lembar saham baru melalui mekanisme *rights issue* dengan target perolehan dana Rp4 triliun untuk melunasi utang. RUPSLB akan diadakan pada 11 April 2016, yang mana rencana *right issue* akan dilakukan dalam waktu 12 bulan sejak diperoleh izin dari RUPSLB dan pernyataan efektif dari OJK. Astra International (ASII) selaku pemilik 79,68% saham bertindak sebagai pembeli siaga. Jika tidak menambah modal, pemegang saham publik akan terdilusi dari 20,32% menjadi 15,80%. Dalam laporan keuangan per 31 Desember 2015, pinjaman bank jangka pendek perseroan mencapai Rp700 miliar, lebih rendah 58% dari tahun lalu Rp1,66 triliun. Utang bank jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mencapai Rp1,32 triliun, melesat 109% dari sebelumnya Rp632 miliar. Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo mencapai Rp5,7 triliun, membengkak 168% dari sebelumnya Rp2,12 triliun. Total liabilitas hingga akhir tahun lalu mencapai Rp9,81 triliun, melompat 45% dari sebelumnya Rp6,72 triliun.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan berencana membentuk usaha patungan dengan grup properti asal Australia untuk menggarap proyek senilai Rp15 triliun di Bekasi, Jawa Barat. Porsi saham yang akan digenggam perseroan mencapai 51%. Usaha patungan akan menggarap lahan seluas 8,4 hektare di Grand Kamala Lagoon (GKL), Bekasi dengan nilai investasi ditaksir Rp14 triliun - Rp15 triliun. Adapun, total lahan di GKL mencapai 28 hektare, terdiri dari tujuh zona.

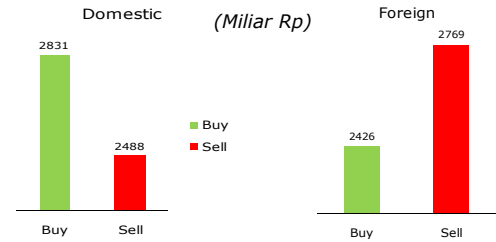
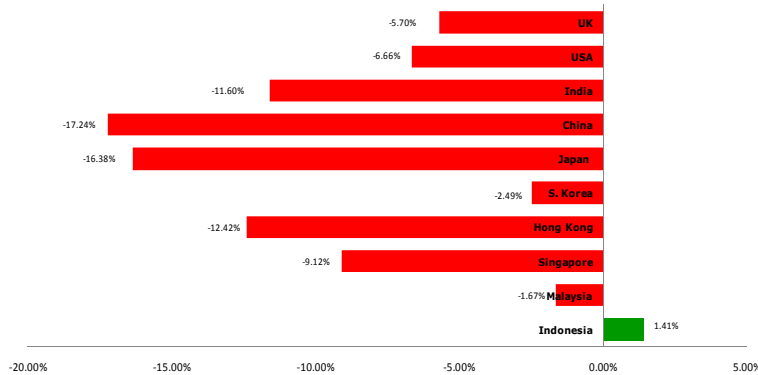
PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan memperoleh pinjaman dari tiga bank BUMN senilai total Rp4,74 triliun. BRI memberi pinjaman Rp2 triliun dan US\$30 juta, Bank Mandiri Rp1 triliun, serta Bank BNI US\$100 juta. Pinjaman tersebut untuk modal kerja perseroan. Sepanjang tahun ini, perseroan mengajukan rancangan *capital expenditure (capex)* senilai US\$160 juta setara dengan Rp2,22 triliun. Perseroan menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh 24% menjadi US\$4,72 miliar dari sebelumnya US\$2,84 miliar.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Perseroan membukukan penurunan pendapatan pada tahun lalu yang membuat laba bersih turun 8,28% yoy menjadi Rp375,36 miliar dari sebelumnya Rp425,78 miliar. Pendapatan turun 10,56% menjadi Rp3,77 triliun sepanjang 2015 dari Rp4,22 triliun tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan sebesar Rp3,05 triliun pada periode 2015 atau turun 11,7% yoy dari periode sebelumnya Rp3,46 triliun. Laba kotor terkoreksi 5,39% menjadi Rp718,81 miliar dari sebelumnya Rp759,81 miliar. Per 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp4,4 triliun dari sebelumnya Rp4,25 triliun. Liabilitas mencapai Rp1,77 triliun dari Rp1,7 triliun dan ekuitas Rp2,63 triliun dari Rp2,54 triliun.

PT Merck Tbk (MERK). Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar 4,5 juta euro tahun ini atau sekitar Rp66,67 miliar untuk penambahan mesin dan peralatan produksi baru. Belanja modal tersebut merupakan bagian dari rencana pihaknya untuk memperluas pasar dalam negeri dan memperluas ekspor secara bertahap. Pendanaan 100% berasal dari internal perusahaan. Kontribusi ekspor, saat ini baru sekitar 34% dari total produksi. Dalam 2 hingga 3 tahun ke depan kontribusi ekspor akan ada di kisaran 40% sampai 45%. Jika kapasitas produksi telah penuh sesudah 2018, perseroan menargetkan ekspor berkontribusi hingga 50%.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Perseroan mengantongi laba bersih Rp544 miliar dan total penjualan sepanjang 2015 sebesar Rp2,31 triliun. Penjualan sepanjang tahun lalu mencapai Rp2,31 triliun. Total penjualan stagnan dari capaian 2014 sebesar Rp2,3 triliun. Penjualan domestik Rp1,69 triliun dan penjualan ekspor Rp618 miliar. Perseroan meraup laba bersih sepanjang periode 2015 sebesar Rp544 miliar atau meningkat 212% dibandingkan laba bersih 2014 yang tercatat Rp174 miliar. Rencana penjualan 2016 *double digit*.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



23/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -342,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.399,2

ECONOMIC CALENDER

- EURO : French Flash PMI
- EURO : German Flash PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Existing Home Sales

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : M3 Money Supply
- England : Second Estimate GDP
- England : Prelim Business Investment
- EURO : Final CPI
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders

- Japan : Tokyo Core CPI
- EURO : German Prelim CPI
- ALL : G20 Meetings
- USA : Prelim GDP
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Personal Spending

Monday
22
Februari

Tuesday
23
Februari

Wednesday
24
Februari

Thursday
25
Februari

Friday
26
Februari

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS

- NISP : RUPS

- MCOR : RUPS

- SMCB : RUPS

- MAYA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DMAS	394	9,1	BBRI	742	14,1	TGKA	805	19,3	BBLD	-125	-10,0
LPKR	372	8,6	ASII	443	8,4	IBST	370	17,5	DART	-47	-9,9
META	220	5,1	LPKR	379	7,2	ATIC	70	13,9	DAJK	-11	-9,8
SUGI	177	4,1	TLKM	328	6,2	PRAS	17	13,3	KBLM	-13	-9,4
BKSL	165	3,8	BBCA	234	4,4	BTEK	150	13,0	PUDP	-35	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19100	75	18350	19775	BUY	BSDE	1695	35	1603	1753	BUY
SMGR	10100	0	9725	10475	BUY	CTRA	1355	25	1260	1425	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	870	5	793	943	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7650	425	6875	8000	BUY	LPKR	1010	-5	983	1043	BOW
EMTK	9725	0	9725	9725	BOW	PTPP	3730	40	3575	3845	BUY
MIKA	2150	65	2020	2215	BUY	PWON	465	15	423	492	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	-125	5025	5700	BOW	BHIT	122	-1	114	132	BOW
TBIG	5700	-50	5575	5875	BOW	BMTR	775	-5	748	808	BOW
TLKM	3230	10	3128	3323	BUY	MNCN	1680	25	1540	1795	BUY
TOWR	4085	-115	3993	4293	BOW	BABP	60	0	51	69	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13025	-75	12650	13475	BOW	BCAP	1590	-5	1375	1810	BOW
BBNI	5125	170	4800	5280	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	10675	75	10263	11013	BUY	KPIG	1220	-60	1063	1438	BOW
BBTN	1595	145	1350	1695	BUY	MSKY	1130	0	1108	1153	BOW
BMRI	9400	150	8988	9663	BUY						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6400	-125	6058	6868	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.